

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas model pembelajaran *Metaphorming* berbantuan *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada pokok bahasan perbandingan trigonometri sudut berelasi dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siswa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Metaphorming* berbantuan *Mind Mapping* memiliki kemampuan berpikir kritis matematis yang baik, dimana siswa sudah mampu melakukan penyelesaian terhadap permasalahan matematik secara sistematis sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis matematis. Rata-rata kemampuan berpikir kritis matematis siswa yaitu 79, artinya telah mencapai KKM yaitu 70 dan lebih dari 75% siswa memiliki nilai kemampuan berpikir kritis matematis lebih dari KKM.
- b. Siswa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Metaphorming* berbantuan *Mind Mapping* memiliki rata-rata kemampuan berpikir kritis matematis lebih tinggi yaitu 79 daripada nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan pembelajaran konvensional yaitu 68.
- c. Aktivitas siswa pada pembelajaran *Metaphorming* berbantuan *Mind Mapping* memiliki hubungan linear dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. Hal tersebut terlihat pada hasil

rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa selama dua pertemuan, dengan persamaan regresi adalah  $\hat{y} = a + bx = 35,054 + 0,603x$ . Besarnya pengaruh aktivitas siswa terhadap kemampuan berpikir kritis matematis yaitu 82,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

Beberapa simpulan diatas dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa pembelajaran menggunakan model *pembelajaran Metaphorming* berbantuan *Mind Mapping* lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa khususnya siswa kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan. Sehingga model pembelajaran *Metaphorming* berbantuan *Mind Mapping* baik digunakan dalam pembelajaran matematika

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh terdapat beberapa hal yang disarankan agar penelitian selanjutnya lebih baik. Sara-saran tersebut sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *Metaphorming* berbantuan *Mind Mapping* sangat disarankan dalam kegiatan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada pokok bahasan perbandingan trigonometri sudut berelasi, karena model pembelajaran tersebut dapat melatih siswa agar dapat menemukan kebermaknaan dalam suatu pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyerap lebih baik materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, melalui *Mind*

*Mapping* siswa belajar agar dapat mengembangkan ide-ide kreatif pada diri mereka dengan melakukan teknik pencatatan yang kreatif , mengolah kata, memberikan gagasan dan merancanganya kedalam bentuk *Mind Mapping*. Sehingga membuat belajar siswa lebih rileks dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

- b. Tahap awal pembelajaran *Metaphorming* berbantuan *Mind Mapping* guru harus menjelaskan materi menggunakan *Mind Mapping* secara jelas agar siswa mudah memahami materi pembelajaran, siswa juga diberi rangsangan dengan cerita-cerita yang semenarik mungkin yang mengarah kepada materi. Sehingga penerapan model pembelajaran tercapai dengan baik dan siswa pun mampu menjawab soal sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Guru harus mampu mengelola waktu secara efektif dan efisien saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Metaphorming* berbantuan *Mind Mapping*.